

PENYULUHAN TENTANG PEMAKAIAN KB IUD JANGKA PANJANG DI PMB ANDINA PRIMITASARI PALEMBANG

Dempi Triyanti¹, Rika Oktapianti²

^{1,2} STIK Bina Husada Palembang

*dempitriyanti89@gmail.com

ABSTRAK

Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) atau AKDR adalah suatu alat atau benda yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif, dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar pasangan usia subur dapat meningkatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi IUD atau usaha pencegahan kehamilan (Handayani, 2010). Laju pertumbuhan sensus kependudukan Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan di Indonesia berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.556.363 orang yang terdiri dari 119.107.580 laki-laki dan 118.048.784 perempuan. LPP tahun 2017 diharapkan turun menjadi 1,1%. Penyuluhan yang kami selenggarakan yang datang adalah PUS (Pasangan Usia Subur). Program penyuluhan tentang kb iud jangka panjang di PMB Andina Primitasari Palembang pada hari sabtu tanggal 04 Desember 2022 dalam bentuk ceramah, tanya jawab. Kegiatan berjalan secara efektif dan peserta antusias mendengarkan dan menanyakan berbagai hal mengenai kb iud jangka panjang yang belum dipahami oleh peserta penyuluhan pasangan usia subur.

Kata kunci : Kontrasepsi, Pengetahuan, Akseptor KB

ABSTRACT

IUD (Intra Uterine Device) contraception or IUD is a tool or object that is inserted into the uterus that is very effective, reversible and long term, can be used by all women of reproductive age, with the aim of this community service activity so that couples of childbearing age can increase their knowledge about IUD contraceptives or efforts to prevent pregnancy (Handayani, 2010). The rate of increase in the Indonesian population census is increasing. This can be seen from the growth rate in Indonesia based on the results of the 2010 population census, the total population of Indonesia is 237,556,363 people consisting of 119,107,580 men and 118,048,784 women. LPP in 2017 is expected to decrease to 1.1%. The counseling that we held that came was PUS (Couples of Fertile Age). Counseling program about long term iud family planning at PMB Andina Primitasari Palembang on Saturday December 4 2022 in the form of lectures, questions and answers. The activity ran effectively and the participants enthusiastically listened and asked various things about long-term IVF that were not understood by counseling participants for couples of childbearing age.

Keywords: Contraception, Knowledge, Family Planning Acceptors

PENDAHULUAN

Kontrasepsi IUD atau AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) adalah suatu alat yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversibel dan berjangka panjang, dapat

dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif dan Pasangan usia subur dengan tujuan kontrasepsi adalah usaha pencegahan kehamilan (Handayani, 2010). Pertambahan penduduk di Indonesia semakin meningkat dapat dilihat dari laju pertumbuhan di Indonesia berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2010, jumlah sensus penduduk Indonesia sebanyak 237.556.363 orang yang terdiri dari 119.107.580 laki-laki dan 118.048.784 perempuan. LPP tahun 2017 diharapkan turun menjadi 1,1%. (BKKBN, 2017)

Penurunan TFR (Total Fertility Rate) akan lebih mendekati kondisi penduduk tumbuh seimbang diperlukan suatu strategi dalam pelaksanaan program kb jangka panjang oleh pemerintah indonesia. Kegiatan kb yang dapat dilaksanakan dengan mempromosikan metode kb efektif jangka panjang seperti IUD. Hal tersebut berlawanan dengan kondisi saat ini sebagian besar pasangan usia subur memilih penggunaan kb hormonal seperti suntik sedangkan pemakaian metode kontrasepsi efektif jangka panjang khususnya IUD yang telah diprogramkan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah kehamilan dalam jangka panjang (BKKBN, 2017)

Faktor keputusan keluarga berencana untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD tidak terlepas dari faktor pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Adapun faktor-faktor yang merupakan penyebab pengetahuan memilih alat kontrasepsi IUD dapat dijelaskan dengan menurut Notoatmodjo (2003) yang dibedakan dalam tiga jenis yaitu faktor predisposisi (umur, pengetahuan, jumlah anak), faktor pendukung (keamanan alat kontrasepsi IUD, ketersediaan alat kontrasepsi IUD, tempat pelayanan), faktor pendorong (petugas kesehatan, media informasi, dukungan suami).

Faktor yang kurang mendukung penggunaan metode kb IUD adalah faktor internal (pengalaman, takut terhadap efek samping, pengetahuan / pemahaman yang salah tentang IUD, pendidikan PUS yang rendah, malu dan risih, adanya penyakit atau kondisi tertentu yang merupakan kontraindikasi pemasangan IUD, persepsi tentang IUD. faktor eksternal (prosedur pemasangan IUD, pengalaman kb IUD, sosial budaya, ekonomi dan pekerjaan (Erfandi, 2012).

Rendahnya ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan kontrasepsi IUD sehingga sikap ibu dalam pemilihan IUD masih sangat rendah dan berdampak dalam pemilihan kb IUD. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi keputusan ibu untuk menggunakan kb IUD.

Penyuluhan ini sebagai upaya dalam rangka peningkatan kesetaraan PUS disemua tahapan keluarga berencana terhadap MKJP kontrasepsi IUD difokuskan pada kemudahan mendapatkan pilihan dan pelayanan KB metode MKJP kontrasepsi IUD secara berkualitas, di semua klinik KB pemerintah.

Oleh sebab itu penulis ingin membahas satuan acara penyuluhan (SAP) dengan tema “Pemakaian Kb IUD jangka panjang Di PMB Andina Primitasari Palembang” karena untuk mencegah terjadinya kehamilan melalui suatu alat yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversibel dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif dan pasangan usia subur.

METODE

1. Persiapan dan Materi Pembekalan

1.1 Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tahapan berikut ini :

- a. Penyiapan dan survey lokasi pengabdian masyarakat
- b. Koordinasi dengan Pimpinan PMB Andina Primitasari Palembang
- c. Perekrutan mahasiswa PSKb sebagai anggota pengabdian masyarakat kerjasama dengan LPPM-PT STIK Bina Husada
- d. Pembekalan mahasiswa anggota peserta pengabdian masyarakat
- e. Persiapan sarana dan prasarana dalam kegiatan penyuluhan tentang pemakaian kb iud jangka panjang pada akseptor KB

2. 1 Jadwal dan Materi pembekalan

Mencakup teori dan praktik beberapa aspek, disesuaikan dengan pembekalan di PPM.

2. Tahap kegiatan mahasiswa dan dosen pembimbing

Mahasiswa ditempatkan di lokasi dan dosen pembimbing menyelenggarakan penyuluhan tentang kb IUD guna meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur. Dalam kegiatan ini sekaligus menghadirkan peserta petugas dari PMB Andina Primitasari Palembang dan kb IUD sebagai peserta penyuluhan. Adapun materi penyuluhan tentang hubungan pemakaian kb iud jangka panjang pada akseptor KB, yaitu:

- a. Pengertian kb IUD
- b. Cara Kerja Kb IUD
- c. Keuntungan dan kelebihan kb IUD
- d. Efek samping Kb IUD

3. Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- a. Bimbingan penyuluhan tentang kb iud jangka panjang guna meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama saat mahasiswa berada di lokasi.
- b. Kegiatan penyuluhan tentang kb iud jangka panjang guna meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi. Kegiatan ini dilakukan pada minggu kedua, ketiga dan keempat.
- c. Pembuatan laporan
- d. Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai pengabdian masyarakat tentang kb iud jangka panjang guna meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi terjadinya penurunan angka kelahiran pada bayi.

4. Pembuatan Laporan

Setelah selesai pelaksanaan penyuluhan kb IUD jangka panjang di PMB Andina

Primitasari Palembang. Adapun secara garis besar isi laporan adalah sebagai berikut :

- a. Efektifitas metode
- b. Kegiatan Lingkungan
- c. Data hasil pelaksanaan kegiatan terdapat pada lampiran

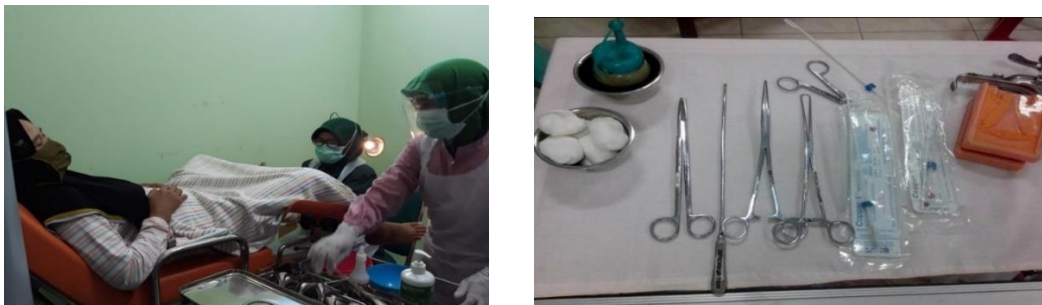
5. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini merupakan kegiatan yang mendukung target pemerintah menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada kb IUD jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan tentang “Pemakaian kontrasepsi iud Di PMB Andina Primitasari Palembang” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada akseptor kb iud tentang pengertian, macam-macam alat kontrasepsi, kekurangan, kelebihan alat kontrasepsi yang dipilih. Hal ini menunjukkan banyaknya pertanyaan audience secara lisan terhadap narasumber/petugas penyuluhan. Karena kooperatifnya petugas dan audience dari awal penyuluhan sampai selesai. Alasan aktifnya partisipasi audience yaitu keingintahuan terhadap kb IUD secara langsung. Materi yang disampaikan oleh petugas penyuluhan kepada audience agar dapat dimengerti. Pada penyuluhan yang dilaksanakan di ruang tunggu PMB Andina Primitasari Palembang tidak memiliki kendala apapun waktu melakukan penyuluhan berlangsung.

Penyuluhan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan terutama dalam ilmu kebidanan. Dilihat dari segi pendidikan, penyuluhan kesehatan adalah suatu pedagogik praktis atau praktik pendidikan dan konsep penyuluhan kesehatan adalah konsep pendidikan yang diaplikasikan pada bidang kesehatan (Notoadmojo, 2003). Proses pendidikan tersebut berlangsung di dalam suatu lingkungan pendidikan atau tempat dimana pendidikan itu berlangsung, biasanya dibedakan menjadi tiga yaitu tri pusat pendidikan didalam keluarga (pendidikan formal), dan di dalam masyarakat. Penyuluhan tentang pemakaian kontrasepsi IUD adalah salah satu program pemerintah untuk menurunkan angka kejadian morbiditas dan mortalitas terhadap akseptor kb IUD jangka panjang.



Gambar 1. Alat dan Cara Pemasangan KB IUD

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan dari pengabdian masyarakat tentang “Pemakaian kb IUD Di PMB Andina Primitasari Palembang” dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada akseptor kb IUD serta petugas akan Pencegahan terhadap angka kelahiran anak yang tinggi. Setelah melakukan penyuluhan kesehatan tersebut memberikan manfaat juga bagi petugas kesehatan lainnya untuk memotivasi diri untuk lebih memberikan penyuluhan ketempat yang lain agar dapat program pemerintah dalam menurunkan angka kelahiran anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan kepada warga masyarakat dan pihak PMB Andina Primitasi Palembang yang telah bekerja sama dengan baik sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawahyuningsih 2010. Hubungan Sikap Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di RSIA Kumalasiwi Pecangaan Kabupaten Jepara. AKBID Islam Al Hikmah Jepara.
- BKKBN. 2017. Informasi Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana. Jakarta. Dirjen KB.
- BKKBN, & Kemenkes. 2017. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta.
- Destyowati. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD Dengan Minat Pemakaian Kontrasepsi IUD Di Des Harjobinangun Kecamatan Grabak Kabupaten Purworejo Tahun 2011.
- Dyah. 2011. Panduan Lengkap Pelayanan Terkini. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Handayani, S. 2013. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Notodihardjo. 2002. Reproduksi, Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta. Kanisius.
- Proverawati, A. dkk. 2013. Panduan Memilih Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rindiarti, dkk. 2012. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta.

- Rosa, 2012. Mirena IUD, Definisi, Cara kerja, Kontraindikasi, Efek samping, sumber: <http://www.id.shvoong.com/medicine-and-health/gynecology/2296924-mirena-iud-definisi-cara-kerja>. Diakses tanggal 15 Juni 2022.
- Sujayatini dan Arum. 2012. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Wawan & Dewi. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika. Yogyakarta, 2012.